

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa Jepang memiliki kebudayaan beri dan memberi. Budaya beri dan memberi salah satunya yaitu valentine day yang berasal dari negara Amerika dan berkembang di Jepang. valentine day yaitu pemberian coklat dari wanita kepada pria. Namun di Jepang adanya pemberian akan menimbulkan on atau hutang. Pemberian yang di berikan kepada pria saat valentine akan di kembalikan sebulan sesudah perayaan valentine. Perayaan tersebut yang di beri nama dengan perayaan white day.

Asal usul perayaan white day dirayakan pada tahun 1978. Ini dimulai oleh industri permen di Jepang sebagai jawaban hari (hadiah balasan) untuk valentine day dengan alasan bahwa para pria harus membayar kembali coklat yang diberikan oleh para wanita sebelumnya. Industri permen ini melakukan strategi untuk meningkatkan penjualan. Mereka membuat permen dengan bahan baku gula yang berwarna putih. Hadiah yang di berikan saat perayaan white day berupa coklat, kue, permen, aksesoris, dan bunga. Dalam penelitian ini dapat dilihat ada beberapa bentuk pemberian yang dilakukan di Jepang ochugen dan oseibo.

Dari hasil angket di ketahui jika perayaan white day menurut remaja Jepang yaitu hari pembalasan hadiah dari pria kepada wanita, yang di berikan oleh wanita pada saat perayaan valentine day. Ada remaja Jepang berpendapat bahwa perayaan valentine itu adalah sama, maksud sama disini yaitu sama-sama dalam ungkapan terima kasih yang di berikan kepada teman, kekasih atau sahabat, juga ada yang berpendapat bahwa valentine day dan white day itu berbeda, dengan alasan wanita memberikan kepada pria yang disukai dan dikasihi. Dari hasil angket juga di ketahui bahwa dampak tidak merayakan white day. Remaja Jepang menyatakan bahwa ada dampak jika tidak merayakan white day, menimbulkan rasa

kekecewaan terhadap wanita yang telah memberikan pria hadiah pada saat valentine tersebut, bahkan bisa pria mendapatkan masalah besar, seperti ditinggal teman maupun sahabat.

Maka berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa perayaan white day salah satu budaya memberi, dalam balasan atas hadiah yang diterima pada perayaan valentine day. Perayaan ini sangat populer pada kalangan pria Jepang karena banyak yang mengikuti perayaan ini, dan disenangi, bahkan seseorang pria memberi sesuai dengan hadiah yang pantas dan layak diterima teman wanitanya.